

**Keberterimaan Guru dan Siswa terhadap Teknologi dalam Pembelajaran
dan Pengajaran Bahasa Inggris Jarak Jauh di SMA Negeri 4 Singaraja**

Oleh

Kadek Wira Arya Dharma, 1712021017

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan keberterimaan guru bahasa Inggris dan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris jarak jauh dan tantangannya. SMA Negeri 4 Singaraja merupakan salah satu sekolah menengah atas (SMA) yang menerapkan pembelajaran bahasa Inggris jarak jauh pada saat pandemi. Selanjutnya untuk mengetahui keberterimaan guru bahasa Inggris dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh. Technology Acceptance Model (TAM) adalah teori yang digunakan untuk menunjang studi ini. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 guru bahasa Inggris dan 296 siswa perwakilan SMA Negeri 4 Singaraja. Teknik yang digunakan dalam studi ini adalah simple random sampling, karena mereka memiliki kemampuan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Untuk pengumpulan data digunakan beberapa instrumen yaitu, kuesioner dan pedoman wawancara. Explanatory sequential mixed-method adalah metode yang digunakan dalam studi ini, data dikumpulkan secara berurutan dari survei yang dianalisis secara kuantitatif, kemudian wawancara dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberterimaan guru bahasa Inggris dan siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 4 Singaraja adalah netral, artinya penerimaan mereka terhadap pembelajaran Bahasa Inggris jarak jauh adalah antara menerima dan menolaknya. Selain itu, keberterimaan mereka yang netral itu dapat dianggap ke arah positif karena beberapa faktor yaitu cara mereka melihat kemudahan dan melihat kegunaan dari pembelajaran Bahasa Inggris jarak jauh. Beberapa tantangan dalam pembelajaran Bahasa Inggris jarak jauh ditemukan dalam interview bersama guru bahasa Inggris dan siswa yaitu, tantangan koneksi internet, tantangan teknologi, tantangan kedekatan, dan tantangan lingkungan belajar baru.

Kata kunci: *pembelajaran jarak jauh, pengajaran bahasa Inggris jarak jauh, penerimaan teknologi*

The Teachers' and Students' Acceptance of Technology in a Remote English

Instruction at SMA Negeri 4 Singaraja

by

Kadek Wira Arya Dharma, 1712021017

English Language Education

ABSTRACT

This study is aimed to describe the English teachers' and students' acceptance of technology in remote English instruction and to find out its challenges. SMA Negeri 4 Singaraja is one of the senior high school that implementing remote English instruction during the pandemic. Furthermore, in order to find out the English teachers' and students' acceptance in remote instruction in SMA Negeri 4 Singaraja, Technology Acceptance Model (TAM) theory is used. The samples of this study were the 7 English teachers and 296 representative students of SMA Negeri 4 Singaraja, simple random sampling technique was used because the English teachers and the students have the equal capability to be chosen as the sample. In order to collect the data, questionnaire and interview guide was used. An explanatory sequential mixed-method was used in this study. The data was collected sequentially from survey which was analyzed quantitatively and then the interview analyzed quantitatively. The result of this study showed that English teachers' and the students' acceptance in remote English instruction at SMA Negeri 4 Singaraja was neutral, which means they were either accepting remote instruction or denying remote instruction. However, their neutral acceptance was considered more to positive because several factors such as perceive ease of use and perceive of usefulness. It was also found that there were several challenges in remote instruction from English teachers and the students namely, internet connection challenge, technological challenge, chemistry challenge, and new learning environment challenge.

Keywords: *remote instruction, remote English instruction, technology acceptance*